

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan arti penelitian kuantitatif adalah:

"Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".¹

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif karena pada penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang hubungan antara fenomena sosial yang sedang terjadi. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, atau sebaliknya jika tidak mendukung maka tertolak dan perlu direvisi kembali.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018, atau pada saat pembelajaran semester II (genap) tahun pelajaran

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 14.

2017/2018. Tempat penelitiannya adalah di kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati tahun pelajaran 2017/2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga”.² Adapun populasi penelitian ini adalah siswa MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian³

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	22	14	36
2.	II	11	10	21
3.	III	12	14	26
4.	IV	11	8	19
5.	V	7	11	18
6.	VI	11	14	25
Jumlah		74	71	145

Jadi jumlah populasinya sebesar 145 orang. Karena populasi penelitian cukup banyak sedangkan waktu, tenaga dan biaya terbatas maka diambil sampel. Suharsimi Arikunto menjelaskan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.⁴

² Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), hlm. 152.

³ Buku Induk MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2016/2017.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112

2. Sampel Penelitian

Arti sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵ Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan secara *cluster* yaitu hanya diambil sampel pada siswa kelas IV dan V tahun pelajaran 2017/2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	11	8	19
2.	V	7	11	18
Jumlah		18	19	37

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah siswa kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 orang dari 145 siswa atau sebesar 25% dari jumlah populasi.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu keharmonisan keluarga sebagai variabel bebas pertama (atau variabel X_1), kemudian ketekunan beribadah sebagai variabel bebas kedua (variabel X_2) dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (atau variabel Y). Adapun masing-masing variabel mempunyai indikator dan instrumen pengumpulan data sebagai mana dijelaskan pada tabel di bawah ini:

⁵ *Ibid.*, hlm. 109.

Tabel 3
Penjabaran Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Sub Variabel dan Indikator	Sumber Data	Tehnik Pengumpulan Data
Keharmonisan Keluarga (variabel X_1)	1) Terjalin intensitas hubungan dan komunikasi yang wajar antar masing-masing anggota keluarga. 2) Adanya saling perhatian 3) Memperhatikan kepentingan bersama 4) Menghindari perselisihan 5) Adanya ketentraman ⁶	siswa	angket
Ketekunan Beribadah (variabel X_2)	1). Seberapa sering melaksanakan shalat fardlu 2). Seberapa sering melaksanakan shalat berjamaah 3). Seberapa sering brdzikir setelah shalat 4). Seberapa sering mengaji al-Qur'an atau membacanya di rumah 5). Seberapa sering membaca doa-doa harian 6). Seberapa sering melaksanakan puasa ramadhan	siswa	Angket
Akhlak Siswa (Variabel Y)	1) Akhlak kepada Allah - Mencintai Allah dengan sungguh-sungguh - Kepatuhan melaksanakan Perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya 2) Akhlak kepada Orang Tua - Memohon ijin, memberi salam pada waktu pergi dan pulang - Tidak meminta uang yang berlebihan - Membantu pekerjaan yang ada di rumah ⁷	siswa	Angket

⁶ Mustaqim, *Perilaku Menyimpang, sebuah Model Penelitian Kuantitatif*. (Semarang: Rasail Media, 2007), hlm. 39.

⁷Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30.

	<p>3) Akhlak kepada guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbicara Sopan - Mengucapkan Salam Bila Bertemu - Menghormati Guru - Patuh Pada Perintah Guru⁸ <p>4) Akhlak kepada teman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyapa dengan baik - Tidak mengolok-olok teman sampai melewati batas - Tidak menyinggung perasaan teman - Menolongnya jika mendapat kesulitan⁹ 		
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau *questioner* adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui".¹⁰ Angket ini peneliti berikan kepada siswa MI Miftahul Falah Puncel sebagai instrumen pokok untuk memperoleh data tentang keharmonisan keluarga dan ketekunan beribadah.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal

⁸Syaikh az-Zarnujy *Ta'lim al-Muta'allim* (Bimbingan Bagi Penuntut Ilmu Pengetahuan) terj. Ali As'ad, (Kudus: Menara Kudus, hlm. 22-25.

⁹Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 31.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 128.

memilih. Peneliti membuat 15 item soal angket tentang keharmonisan keluarga dan 15 item soal angket ketekunan beribadah dan 15 item tentang akhlak siswa. Angket ini terdiri atas 5 jawaban bertingkat, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hamper tidak pernah dan tidak pernah. Adapun sistem penskorannya, jika pertanyaan positif yaitu:

- a. Selalu diberi nilai 5
- b. Sering diberi nilai 4
- c. Kadang-kadang diberi nilai 3
- d. Hampir tidak pernah diberi nilai 2
- e. Tidak pernah diberi nilai 1

Jika pertanyaan negatif, maka skor jawabannya sebagai berikut:

- a. Selalu diberi nilai 1
- b. Sering diberi nilai 2
- c. Kadang-kadang diberi nilai 3
- d. Hampir tidak pernah diberi nilai 4
- e. Tidak pernah diberi nilai 5

Jadi skor tertinggi masing-masing item soal adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

2. Observasi

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.¹¹

¹¹Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 133.

Menurut Winarno Surakhmad, pelaksanaan pengamatan menempuh dua cara utama, yaitu:

- a. Pengamatan langsung (*direct observation*), yaitu teknik pengumpulan data di mana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.
- b. Pengamatan tak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus untuk keperluan tersebut), maupun yang sengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat terlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun di dalam situasi yang buatan.¹²

Teknik ini peneliti gunakan untuk mengetahui data tentang akhlak siswa (kepada orang tua, guru dan kepada teman) di kelas IV dan V MI Miftahul Falah Puncel untuk mendukung teknik angket.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.¹³

Sebelum penulis menganalisis data terlebih dahulu melakukan pengumpulan data, penggolongan data, pengolahan data yang sudah

¹²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2004), hlm. 162.

¹³Anas Sudijono, *Pengantar Dalam Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 2-3.

digolongkan menjadi tabel. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *regresi ganda* sebagai berikut:¹⁴

Sumber Varian	Df	Sum Of Squares (SS)	Varian (S ²)	F _{reg}
Regresi	K	$b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{SS_{reg}}{K}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	N-k-1	$\sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$	$\frac{SS_{res}}{(N-K-1)}$	-
Total	N-1	$\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$	-	-

$$F \text{ reg} = \frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$$

Keterangan: F reg = Harga bilangan F untuk garis regresi

S² reg = Variansi garis regresi

S² res = Variansi garis residu

Adapun S² reg diperoleh dari :

$$S^2 \text{ reg} = \frac{SS \text{ reg}}{K}$$

$$SS \text{ reg} = b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Sedangkan S² res diperoleh dari:

$$S^2 \text{ res} = \frac{SS \text{ res}}{N-k-1}$$

$$SS \text{ res} = \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

Adapun b₁ diperoleh dari:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

Sedangkan a diperoleh dari:

$$a = Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2$$

¹⁴Mustaqim., *Modul Kuliah Statistik*, (Jepara: INISNU, 2007), hlm. 57-60.

Setelah diperoleh hasil dari F_{reg} , kemudian membuat interpretasi dengan mengecek taraf signifikansi dari F_{reg} untuk dibandingkan dengan F tabel (F_t 5% atau F_t 1%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari taraf signifikansi F_t 5 % dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli diterima dan hipotesis nihil ditolak.
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari taraf signifikansi F_t 5 % dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli ditolak dan hipotesis nihil diterima.

Jika hasil uji hipotesisnya diketahui signifikan, maka untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y maka dicari dengan rumus $R_{determinasi}$ (R^2) dengan menggunakan rumus *multiple correlation* sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1(\sum X_1 \cdot Y) + b_2(\sum X_2 \cdot Y)}{\sum Y^2}$$

Dari hasil R^2 dapat diketahui berapa persen pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y .